



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO
Jalan Raya Abepura Kotaraja, Jayapura – Papua INDONESIA
Telepon (0967) 583349 – (0967) 583329, Fax. (0967)583349

RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN POLA KHUSUS
REVISI I

Blok	: I dan II
Fungsi Kawasan	: Kawasan Suaka Alam
Resort	: MOI
Kampung	: Sabron dan Doyobaru
Distrik	: Sentani Barat dan Waibu
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Jayapura
Provinsi	: Papua
DAS	: Sentani Tami
Luas	: 283 ha

**LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN RHL POLA KHUSUS TAHUN 2019
REVISI I**

Blok	: I dan II
Fungsi Kawasan	: Kawasan Suaka Alam
Resort	: MOI
Kampung	: Sabron dan Doyobaru
Distrik	: Sentani Barat dan Waibu
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Jayapura
Provinsi	: Papua
DAS	: Sentani Tami
Luas	: 283 ha

Disahkan Oleh :
Kepala BPDASHL Memberamo

Diketahui Oleh :
Kepala BBKSDA Papua

Dinilai Oleh :
Kepala Seksi Program
BPDASHL Memberamo

Disusun Oleh :

Bontor Hasoloan Sitohang, SE.,M.Si
NIP. 19621206 199203 1 001

Edward Sembiring, S. Hut.,M.Si
NIP. 19730530 199903 1 001

Ronnald Luhulima, S.Hut.T
NIP. 19741215 199403 1 002

Jervo H. Mundung
NIP. 19801031 199903 1 001

DAFTAR ISI

Teks	Hal
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Sasaran.....	3
BAB II. Risalah Umum	
A. Kondisi Biofisik.....	4
B. Sosial Ekonomi.....	5
BAB III. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL	
A. Rancangan Pembibitan.....	7
B. Rancangan Penanaman.....	16
C. Rancangan Pemeliharaan.....	22
BAB IV. Rancangan Anggaran Biaya	
A. Rancangan P0 Tahun 2019.....	24
B. Rancangan P0 Tahun 2020.....	25
C. Rancangan P1.....	26
D. Rancangan P2.....	27
E. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	28
BAB V. Jadwal Kegiatan Penanaman	
A. Pengadaan Alat Bahan P0 Tahun 2019.....	29
B. Pembuatan Tanaman P0 Tahun 2020.....	30
C. Penanaman P1.....	30
D. Penanaman P2.....	31
BAB VI. Daftar Pustaka.....	32
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Teks	Hal
Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	7
Tabel 3.3 Tabel.3.2 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pada setiap Blok dan Petak	9
Tabel 3.3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.	19
Tabel 3.4. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	20
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pengadaan Alat Bahan (P0) Tahun 2019	24
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Tahun 2020	25
Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	26
Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	27
Tabel 4.5 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	28
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019	29
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020.....	30
Tabel 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2021.....	30
Tabel 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022	31

DAFTAR GAMBAR

Teks	Hal
Gambar 1. Papan Nama Blok.....	33
Gambar 2. Papan Nama Petak.....	34
Gambar 3. Gubuk Kerja	35
Gambar 4. Tipikal Patok	36
Gambar 5. Lubang Tanam.....	37
Gambar 6. Cara menanam.....	38

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya menekan laju deforestasi yaitu melalui upaya rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan merupakan salah satu upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan yang telah mengalami degradasi sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga secara berkelanjutan. Upaya rehabilitasi hutan dan lahan menjadi sangat strategis bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Upaya dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir, tanah longsor, kerusakan pantai dan kekeringan secara terpadu, transparan dan partisipatif sehingga sumber daya hutan dan lahan berfungsi optimal untuk menjamin keseimbangan lingkungan dan tata air DAS serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitarnya. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara masif untuk menurunkan laju degradasi hutan yang saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional.

Pada kawasan hutan di Papua masih terdapat masyarakat lokal yang lahir, bertempat tinggal dan menggantungkan mata pencaharian hidup dari hutan disekitar mereka. Rehabilitasi Hutan dan Lahan didesain untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dengan melibatkan masyarakat setempat, pemangku wilayah, perguruan tinggi dan instansi terkait secara terpadu dan transparan, sehingga kelestarian sumberdaya hutan dan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Adapun sasaran lokasi RHL diprioritaskan pada kawasan hutan pada hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang rusak/tidak produktif. Pada beberapa hamparan areal penggunaan lain yang kritis.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kurun waktu 2014 - 2019 telah mencantumkan kegiatan RHL sebagai kegiatan prioritas pembangunan dengan target luasan 5.520.000 ha. Sehubungan dengan bencana banjir bandang Sentani, Kabupaten Jayapura pada bulan Maret Tahun 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengambil beberapa langkah strategis untuk penanganan bencana tersebut, salah satu diantaranya yaitu dengan melakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop seluas 1.500 ha.

Pegunungan Cycloop merupakan salah satu kawasan konservasi di Papua yang ditunjuk sebagai Cagar Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Kpts/Um/1/1978 tanggal 26 Januari 1978 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 365/Kpts-II/1987 tanggal 18 Nopember 1987 dengan status Cagar Alama seluas 22.500 ha. Kemudian pada Tahun 2012 terjadi perubahan luasan kawasan berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor SK.782/Menhut-II/2012 tanggal 27 Desember 2012, dimana luas kawasan Cagar Alam Cycloop menjadi 31.479,89 ha. Cagar Alam Pegunungan Cycloops terletak di Timur laut Papua yang memanjang dari Barat ke Timur yang secara administratif masuk wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Jayapura dan wilayah administrasi Pemerintahan Kota Jayapura, serta sebagai sumber penghidupan masyarakat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah dokumen perencanaan yang memuat semua kegiatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Berkenaan hal tersebut dokumen rancangan kegiatan pembangunan RHL Pola Khusus Blok I dan II Resort MOI seluas 283 ha ini disusun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan penanaman seluas 283 ha *multiyears* pada Tahun 2019 s.d 2022 di lingkup wilayah kerja BPDASHL Memberamo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan penyusunan rancangan kegiatan penanaman ini adalah tercapai pelaksanaan kegiatan RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 283 ha meliputi kegiatan penanaman pada Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop yang terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama (2019) : Pengadaan Alat, Bahan dan Pembibitan
- 2) Tahun Kedua (2020) : Pengadaan Kompos Blok, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan I
- 4) Tahun Keempat : Pemeliharaan II
- 5) Akhir Tahun Keempat : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : MOI
- 2) Kampung : Sabron dan Doyobaru
- 3) Distrik : Sentani Barat dan Waibu
- 4) Kabupaten : Jayapura
- 5) Provinsi : Papua

b. Letak Geografis :

- 1) Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Sentani Tami
- 2) Secara Geografis terletak pada koordinat :
 - a. Blok I : $2^{\circ}30' 4,499''$ LS - $2^{\circ}30' 5,743''$ LS dan $140^{\circ}26' 15,304''$ BT - $140^{\circ}26' 55,459''$ BT
 - b. Blok II : $2^{\circ}31' 43,289''$ LS - $2^{\circ}31' 8,090''$ LS dan $140^{\circ}28' 9,130''$ BT - $140^{\circ}28' 10,919''$ E

2. Penutupan Lahan

- 1) Hutan Lahan Kering Primer : 29,93 ha
- 2) Hutan Lahan Kering Sekunder : 0,49 ha
- 3) Belukar : 182,96 ha
- 4) Pertanian lahan kering Campur : 69,62 ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 200 - 400 meter dpl, dengan topografi berbukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 3.821 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 2.015 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.806 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 1.146 jiwa

(Sumber : BPS Kabupaten Jayapura Tahun 2019)

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : ± 2 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : ± 5 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : ± 35 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 220 jiwa
- b. Petani : 420 jiwa
- c. Buruh tani : 102 jiwa
- d. Pedagang : - jiwa
- e. dll : - jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Hasil identifikasi literatur terhadap dokumen rencana pemulihan menemukan bahwa Cagar Alam Pegunungan Cycloop secara keseluruhan secara adat penguasaannya dimiliki oleh 5 (lima) suku yang secara formal terbentuk melalui 4 (empat) Dewan Adat Suku dan 1 (satu) Lembaga Musyawarah Adat (LMA). Namun kondisi tersebut sudah berubah akibat urbanisasi masyarakat dari sekitar Jayapura dan luar papua. Adapun lembaga masyarakat disekitar jayapura adalah LMA Port Numbay, Dewan Adat Suku Sentani, Dewan Adat Suku Moy, Dewan Adat Suku Tepera, Dewan Adat Suku Imbi Numbay. Kelembagaan lainnya yang terdapat dilokasi kegiatan yaitu Masyarakat Mitra Polhut (MMP) dan Masyarakat Peduli Api (MPA). MMP dibentuk sejak Tahun 2015 yang melibatkan masyarakat sekitar penyangga, sedangkan MPA dibentuk pada Tahun 2017 yang difasilitasi oleh Balai PPI Wilayah Maluku Papua dengan pendampingan Resort setempat.

IV. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian yang terletak di Desa Dosay, Kecamatan Sentani barat pada koordinat 140°24'26,43" BT dan 02°30'38,92 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Blok I dan Blok II Resort MOI seluas 283 ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
	Blok I dan II		283					
1	Bambu	2	566	623	-	113	57	792
2	Bintangur	52	14.716	16.188	-	2.943	1.472	20.602
3	Cemara	25	7.075	7.783	-	1.415	708	9.905
4	Damar	2	566	623	-	113	57	792
6	Kayu Besi	125	35.375	38.913	-	7.075	3.538	49.525
7	Ketapang	50	14.150	15.565	-	2.830	1.415	19.810
8	Korek	10	2.830	3.113	-	566	283	3.962
9	Kreambut	15	4.245	4.670	-	849	425	5.943

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
10	Linggua	78	22.074	24.281	-	4.415	2.207	30.904
11	Mahoni	13	3.679	4.047	-	736	368	5.151
12	Matoa	156	44.148	48.563	-	8.830	4.415	61.807
13	Nyatoh	1	283	311	-	57	28	396
14	Pala Hutan	15	4.245	4.670	-	849	425	5.943
15	Palem Air	2	566	623	-	113	57	792
16	Pulai	68	19.244	21.168	-	3.849	1.924	26.942
17	Sengon	5	1.415	1.557	-	283	142	1.981
18	Soang	6	1.698	1.868	-	340	170	2.377
Total		625	176.875	194.563	-	35.375	17.688	247.625

Tabel.3.2 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pada setiap Petak Tanam

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Blok I dan II		283					
	Petak 1		24					
1	Bambu	5	120	132	-	24	12	168
2	Bintangur	30	720	792	-	144	72	1.008
3	Cemara	17	408	449	-	82	41	571
4	Damar	8	192	211	-	38	19	269
5	Kayu Besi	139	3.336	3.670	-	667	334	4.670
6	Ketapang	50	1.200	1.320	-	240	120	1.680
7	Korek	10	240	264	-	48	24	336
8	Krembut	15	360	396	-	72	36	504
9	Linggua	75	1.800	1.980	-	360	180	2.520
10	Mahoni	10	240	264	-	48	24	336
11	Matoa	145	3.480	3.828	-	696	348	4.872
12	Nyatoh	10	240	264	-	48	24	336
13	Pala Hutan	15	360	396	-	72	36	504
14	Palem Air	10	240	264	-	48	24	336
15	Pulai	50	1.200	1.320	-	240	120	1.680
16	Sengon	15	360	396	-	72	36	504
17	Soang	20	480	528	-	96	48	672

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	Sukun	1	24	26	-	5	2	34
<i>Total</i>		625	15.000	16.500	-	3.000	1.500	21.000
Petak 2			25		-			
1	Bambu	3	75	83	-	15	8	105
2	Bintangur	45	1.125	1.238	-	225	113	1.575
3	Cemara	27	675	743	-	135	68	945
4	Damar	3	75	83	-	15	8	105
5	Kayu Besi	128	3.200	3.520	-	640	320	4.480
6	Ketapang	50	1.250	1.375	-	250	125	1.750
7	Korek	9	225	248	-	45	23	315
8	Kreambut	15	375	413	-	75	38	525
9	Linggua	65	1.625	1.788	-	325	163	2.275
10	Mahoni	10	250	275	-	50	25	350
11	Matoa	145	3.625	3.988	-	725	363	5.075
12	Nyatoh	5	125	138	-	25	13	175
13	Pala Hutan	15	375	413	-	75	38	525
14	Pulai	70	1.750	1.925	-	350	175	2.450
15	Sengon	15	375	413	-	75	38	525
16	Soang	20	500	550	-	100	50	700
<i>Total</i>		625	15.625	17.188	-	3.125	1.563	21.875

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Petak 3		33		-			
1	Bambu	3	99	109	-	20	10	139
2	Bintangur	45	1.485	1.634	-	297	149	2.079
3	Cemara	27	891	980	-	178	89	1.247
4	Damar	3	99	109	-	20	10	139
5	Kayu Besi	113	3.729	4.102	-	746	373	5.221
6	Ketapang	50	1.650	1815	-	330	165	2.310
7	Korek	9	297	327	-	59	30	416
8	Krembut	15	495	545	-	99	50	693
9	Linggua	70	2.310	2.541	-	462	231	3.234
10	Mahoni	10	330	363	-	66	33	462
11	Matoa	150	4.950	5.445	-	990	495	6.930
12	Pala Hutan	15	495	545	-	99	50	693
13	Palem Air	10	330	363	-	66	33	462
14	Pulai	70	2.310	2.541	-	462	231	3.234
15	Sengon	15	495	545	-	99	50	693
16	Soang	20	660	726	-	132	66	924
	<i>Total</i>	625	20.625	22.688	-	4.125	2.063	28.875
	Petak 4		24		-			
1	Bambu	3	72	79	-	14	7	101
2	Bintangur	60	1.440	1.584	-	288	144	2.016

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Cemara	25	600	660	-	120	60	840
4	Damar	3	72	79	-	14	7	101
5	Kayu Besi	120	2.880	3.168	-	576	288	4.032
6	Ketapang	50	1.200	1.320	-	240	120	1.680
7	Korek	15	360	396	-	72	36	504
8	Kreambut	15	360	396	-	72	36	504
9	Linggua	72	1.728	1.901	-	346	173	2.419
10	Mahoni	25	600	660	-	120	60	840
11	Matoa	150	3.600	3.960	-	720	360	5.040
12	Pala Hutan	15	360	396	-	72	36	504
13	Pulai	72	1.728	1.901	-	346	173	2.419
<i>Total</i>		<i>625</i>	<i>15.000</i>	<i>16.500</i>	<i>-</i>	<i>3.000</i>	<i>1.500</i>	<i>21.000</i>
Petak 5			26		-			
1	Bambu	3	78	86	-	16	8	109
2	Bintangur	60	1.560	1.716	-	312	156	2.184
3	Cemara	25	650	715	-	130	65	910
4	Damar	3	78	86	-	16	8	109
5	Kayu Besi	125	3.250	3.575	-	650	325	4.550
6	Ketapang	50	1.300	1.430	-	260	130	1.820
7	Korek	9	234	257	-	47	23	328
8	Kreambut	15	390	429	-	78	39	546

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan (P0) (Th.2019)	Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Linggua	75	1.950	2.145	-	390	195	2.730
10	Mahoni	25	650	715	-	130	65	910
11	Matoa	150	3.900	4.290	-	780	390	5.460
12	Pala Hutan	15	390	429	-	78	39	546
13	Pulai	70	1.820	2.002	-	364	182	2.548
<i>Total</i>		625	16.250	17.875	-	3.250	1.625	22.750
Petak 6			22		-			
1	Bintangur	55	1.210	1.331	-	242	121	1694
2	Cemara	25	550	605	-	110	55	770
3	Kayu Besi	125	2.750	3.025	-	550	275	3.850
4	Ketapang	50	1.100	1.210	-	220	110	1.540
5	Korek	10	220	242	-	44	22	308
6	Kreambut	15	330	363	-	66	33	462
7	Linggua	85	1.870	2.057	-	374	187	2.618
8	Mahoni	10	220	242	-	44	22	308
9	Matoa	165	3.630	3.993	-	726	363	5.082
10	Pala Hutan	15	330	363	-	66	33	462
11	Pulai	70	1.540	1.694	-	308	154	2.156
<i>Total</i>		625	13.750	15.125	-	2.750	1.375	19.250
Petak 7			34		-			
1	Bintangur	55	1870	2057	-	374	187	2618

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Cemara	25	850	935	-	170	85	1.190
3	Kayu Besi	125	4.250	4.675	-	850	425	5.950
4	Ketapang	50	1.700	1.870	-	340	170	2.380
5	Korek	10	340	374	-	68	34	476
6	Kreambut	15	510	561	-	102	51	714
7	Linggua	85	2.890	3.179	-	578	289	4.046
8	Mahoni	10	340	374	-	68	34	476
9	Matoa	165	5.610	6.171	-	1.122	561	7.854
10	Pala Hutan	15	510	561	-	102	51	714
11	Pulai	70	2.380	2.618	-	476	238	3.332
<i>Total</i>		<i>625</i>	<i>21.250</i>	<i>23.375</i>	<i>-</i>	<i>4.250</i>	<i>2.125</i>	<i>29.750</i>
Petak 8			27		-			
1	Bintangur	55	1.485	1.634	-	297	149	2.079
2	Cemara	25	675	743	-	135	68	945
3	Kayu Besi	125	3.375	3.713	-	675	338	4.725
4	Ketapang	50	1.350	1.485	-	270	135	1.890
5	Korek	10	270	297	-	54	27	378
6	Kreambut	15	405	446	-	81	41	567
7	Linggua	85	2.295	2.525	-	459	230	3.213
8	Mahoni	10	270	297	-	54	27	378
9	Matoa	165	4.455	4.901	-	891	446	6.237

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Pala Hutan	15	405	446	-	81	41	567
11	Pulai	70	1.890	2.079	-	378	189	2.646
<i>Total</i>		625	16.875	18.563	-	3.375	1.688	23.625
Petak 9			29		-			
1	Bintangur	55	1.595	1755	-	319	160	2233
2	Cemara	25	725	798	-	145	73	1015
3	Kayu Besi	125	3.625	3988	-	725	363	5075
4	Ketapang	50	1.450	1595	-	290	145	2030
5	Korek	10	290	319	-	58	29	406
6	Krembut	15	435	479	-	87	44	609
7	Linggua	85	2.465	2712	-	493	247	3451
8	Mahoni	10	290	319	-	58	29	406
9	Matoa	165	4.785	5264	-	957	479	6699
10	Pala Hutan	15	435	479	-	87	44	609
11	Pulai	70	2.030	2233	-	406	203	2842
<i>Total</i>		625	18.125	19.938	-	3.625	1.813	25.375
Petak 10			39		-			
1	Bintangur	55	2.145	2.360	-	429	215	3.003
2	Cemara	25	975	1.073	-	195	98	1.365
3	Kayu Besi	125	4.875	5.363	-	975	488	6.825
4	Ketapang	50	1.950	2.145	-	390	195	2.730

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Bahan Alat dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Korek	10	390	429	-	78	39	546
6	Krebut	15	585	644	-	117	59	819
7	Linggua	85	3.315	3.647	-	663	332	4.641
8	Mahoni	10	390	429	-	78	39	546
9	Matoa	165	6.435	7.079	-	1.287	644	9.009
10	Pala Hutan	15	585	644	-	117	59	819
11	Pulai	70	2.730	3.003	-	546	273	3.822
<i>Total</i>		<i>625</i>	<i>24.375</i>	<i>26.813</i>	<i>-</i>	<i>4.875</i>	<i>2.438</i>	<i>34.125</i>
Total (Btg)				194.563	-	35.375	17.688	247.625

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.

- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membatat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.
- Kriteria dan standar mutu bibit :
 - a. Jenis Kayu-Kayuan
 - Pertumbuhan : Pertumbuhan normal (sehat, berbatang tunggal/berkayu)
 - Media : Kompak
 - Tinggi : Tinggi minimal 30 cm (kecuali jenis pinus 15 cm dan sudah ada *ekor bajing*)
 - b. Jenis MPTS
 - Pertumbuhan : Pertumbuhan normal (sehat, berbatang tunggal/berkayu)
 - Media : Kompak
 - Tinggi : Tinggi minimal 50 cm kecuali bibit okulasi 30 cm dihitung dari tempelan/sambungan

2) Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
- b) Persiapan Peralatan Kerja
 - Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000

- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL seluas 283 ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th. 2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) (Th.2020)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6	
1	Pengadaan patok arah larikan	Unit	16.980	-	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	176.875	-	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	10	-	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	10	-	-	-
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	283	-	-	-
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	283	-	-	-
7	Penyediaan kompos blok	Buah	-	176.875	35.375	17.829
8	Bibit	Batang	194.704	-	35.375	17.829

3. Penanaman

a) Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL seluas 283ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Pengadaan Alat dan Bahan (Th.2019)	Penanaman (P0) (Th.2020)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan, penataan lahan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	-	1.554	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	-	2.969	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	-	301	-	-
B.	Penanaman					
1	Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman penanamanPenanaman	HOK	-	2.264	283	-
2	Pengawasan/mandor	OB	10	120	120	120
C.	Pemeliharaan Tanaman					
1	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	-	3.396	-	-
2	Penyulaman	HOK	-	-	849	-
3	Penyiangan, Pendangiran (3x)	HOK	-	-	3.818	-
4	Penyulaman, Penyiangan, Pendangiran, Pengendalian Hama dan Penyakit	HOK	-	-	-	3.818

b) Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit, Kompos Blok dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit, Kompos blok dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit, kompos blok dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan kompos blok dan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c) Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Melakukan distribusi kompos blok
- 3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 4) Melakukan penanaman.

d) Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.

- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan

jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 1 (satu) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

3) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PENGADAAN ALAT BAHAN DAN PEMBIBITAN (P0) TAHUN 2019

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	5	6	7	8
I.	Gaji – Upah				
1	Pengawasan/mandor	10	OB	1.800.000	18.000.000
	JUMLAH I				18.000.000
II.	Bahan-bahan				
1	Pengadaan patok arah larikan	16.980	Patok	3.350	56.883.000
2	Pengadaan ajir	176.875	Batang	290	51.293.750
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	10	Unit	800.000	8.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	10	Unit	1.750.000	17.500.000
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	283	Paket	185.000	52.355.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	283	Paket	100.000	28.300.000
	JUMLAH II				214.331.750
III.	Penyediaan Bibit				
1	Tanaman Kayu-kayuan	194.704	Batang	4.300	837.227.200
	JUMLAH III				837.227.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				1.041.823.750
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN DARI JUMLAH BIAYA				33.845.555
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				1.075.669.305

B. PENGADAAN KOMPOS BLOK DAN PENANAMAN (P0) TAHUN 2020

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Pengadaan Kompos Blok dan Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Satuan Volume		Satuan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	8
I.	Gaji – Upah				
1	Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman	2.264	HOK	100.000	226.400.000
2	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	3.396	HOK	100.000	339.600.000
3	Pengawasan/mandor	120	OB	1.800.000	216.000.000
4	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	2.969	HOK	100.000	296.900.000
5	Persiapan lapangan, penataan lahan dan pembuatan jalan pemeriksaan	1.554	HOK	100.000	155.400.000
6	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	301	HOK	100.000	30.100.000
	JUMLAH I				1.264.400.000
II.	Bahan-bahan				
1	Penyediaan kompos blok	176.875	Patok	12.250	2.166.718.750
	JUMLAH II				2.166.718.750
III.	Penyediaan Bibit				
	-				-
	JUMLAH III				-
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				3.245.618.750
V.	PAJAK				324.561.875
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				3.570.180.625

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P₁)

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P₁)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6
I.	Gaji – Upah				
1	Distribusi bibit, kompos blok ke lubang tanam	283	HOK	100.000	28.300.000
2	Penyulaman	849	HOK	100.000	84.900.000
3	Penyiangan, pendangiran (3x)	3.818	HOK	100.000	381.800.000
4	Pengawasan/ mandor	120	OB	1.800.000	216.000.000
	JUMLAH I				711.000.000
II.	Bahan-bahan				
1	Penyediaan kompos blok	35.375	Buah	12.250	433.343.750
	JUMLAH II				433.343.750
III.	Penyediaan Bibit				
1	Tanaman kayu-kayuan/MPTS	35.375	Batang	4.250	150.343.750
	JUMLAH III				150.343.750
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				1.294.687.500
V.	PAJAK				116.689.531
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				1.411.377.031

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P₂)

Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P₂)

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6
I.	Gaji – Upah				
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit	3.818	HOK	100.000	381.800.000
2	Pengawasan/ mandor	120	HOK	1.800.000	216.000.000
	JUMLAH I				597.800.000
II.	Bahan-bahan				
1	Penyediaan kompos blok	17.829	Buah	12.250	218.405.250
	JUMLAH II				218.405.250
III.	Penyediaan Bibit				
1	Tanaman kayu-kayuan/MPTS	17.829	Batang	4.250	76.664.700
	JUMLAH III				76.664.700
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				891.978.500
V.	PAJAK				82.757.124
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				974.735.624

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.5 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		<i>4</i>
1.	Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (Po) Tahun 2019	283	Ha	1.075.669.305
2.	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun Tahun 2020	283	Ha	3.570.180.625
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	283	Ha	1.411.377.031
4.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	283	Ha	974.735.624
Jumlah				7.031.962.585

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Kegiatan Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0)

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019								Ket.
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2				3	4	5	6	7	
I.	Kegiatan									
1	Pengawasan/mandor									
II.	Pengadaan Bahan – Bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan									
2	Pengadaan ajir									
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama									
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja									
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida									
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja									
7	Penyediaan Bibit									

2) **Kegiatan Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020**

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020												Ket
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
I	Kegiatan													
1	Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman													
2	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)													
3	Pengawasan/mandor													
I	Pengadaan Bahan													
1	Penyediaan kompos blok													

3) **Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1) Tahun 2021**

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Hutan Tahun Pertama Tahun 2021

No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1.	Distribusi bibit, kompos blok ke lubang tanam													
2.	Penyulaman													
3.	Penyiangan, pendangiran (3x)													
4.	Pengawasan/ mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Penyediaan kompos blok													
2.	Bibit (20%)													

4) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

Tabel 5.4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit													
2.	Pengawasan/ mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Penyediaan kompos blok													
2.	Bibit 10%													

BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

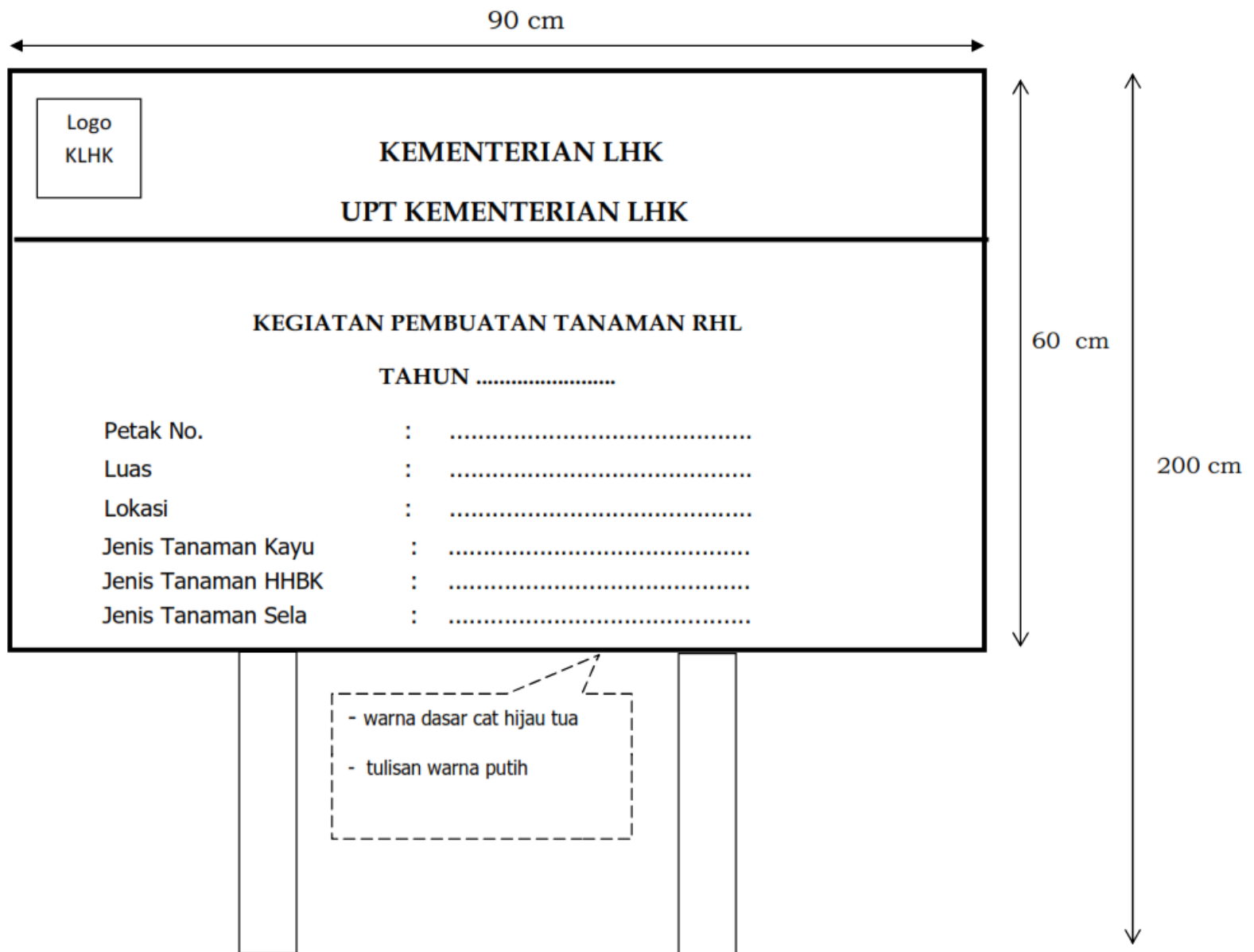
Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 70/Menhut-II/2008. Pedoman Teknis RHL Hutan Dan Lahan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 76 tahun 2008. RHL Dan Reklamasi Hutan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

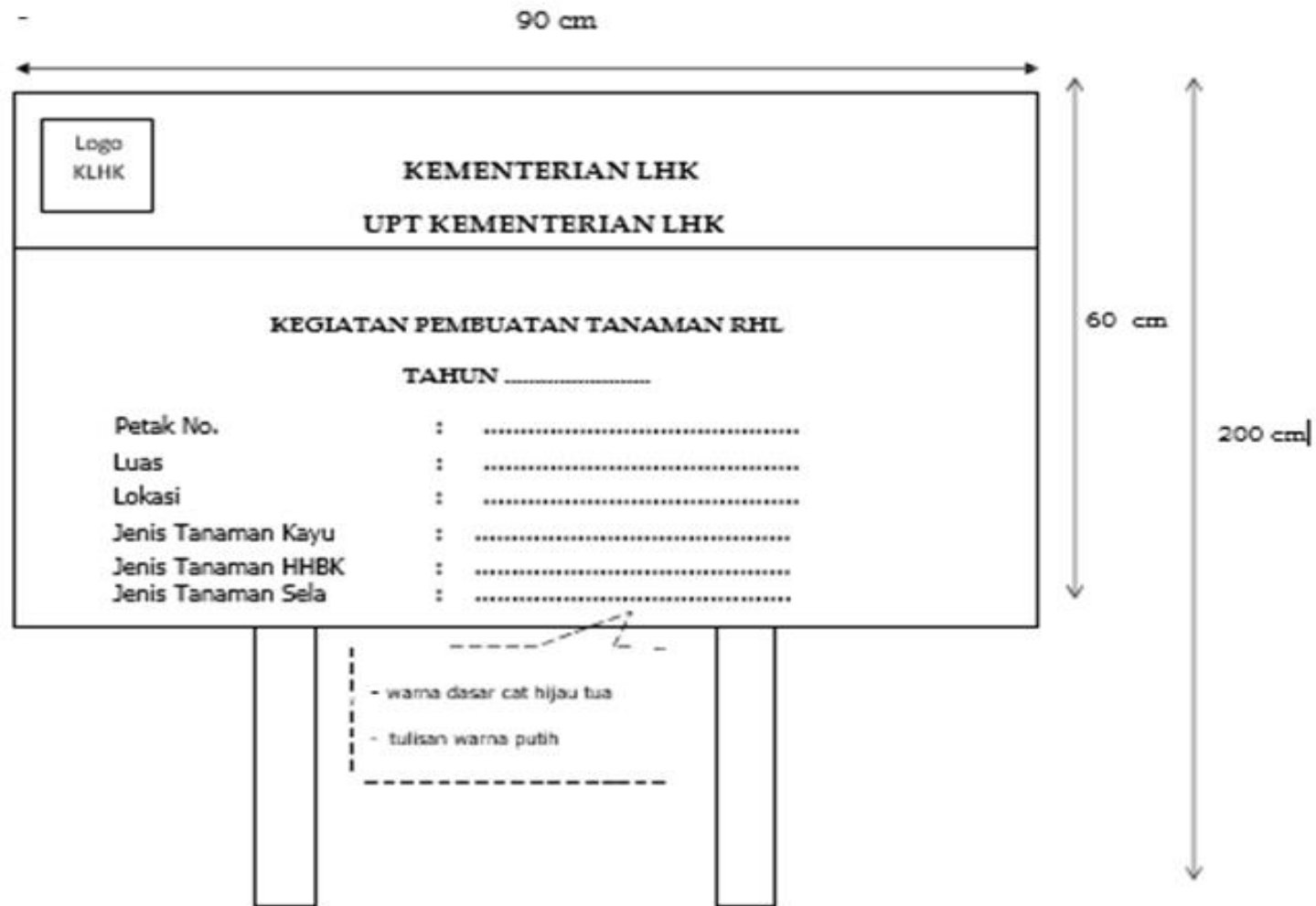
Permenhut 39 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-Ii/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

Permenhut P.4 tahun 2018. Juknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

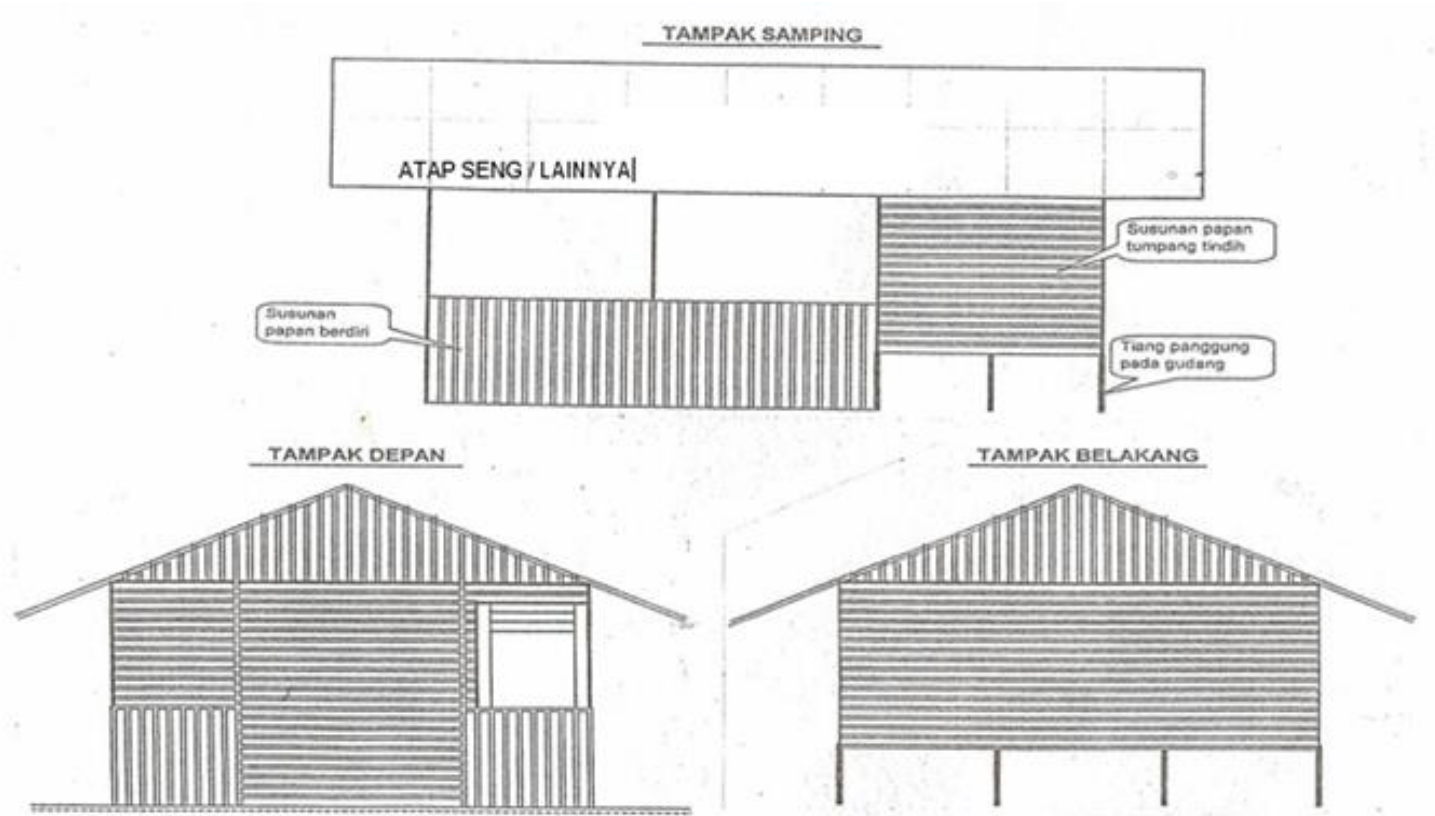
Gambar 1. Papan Nama Blok



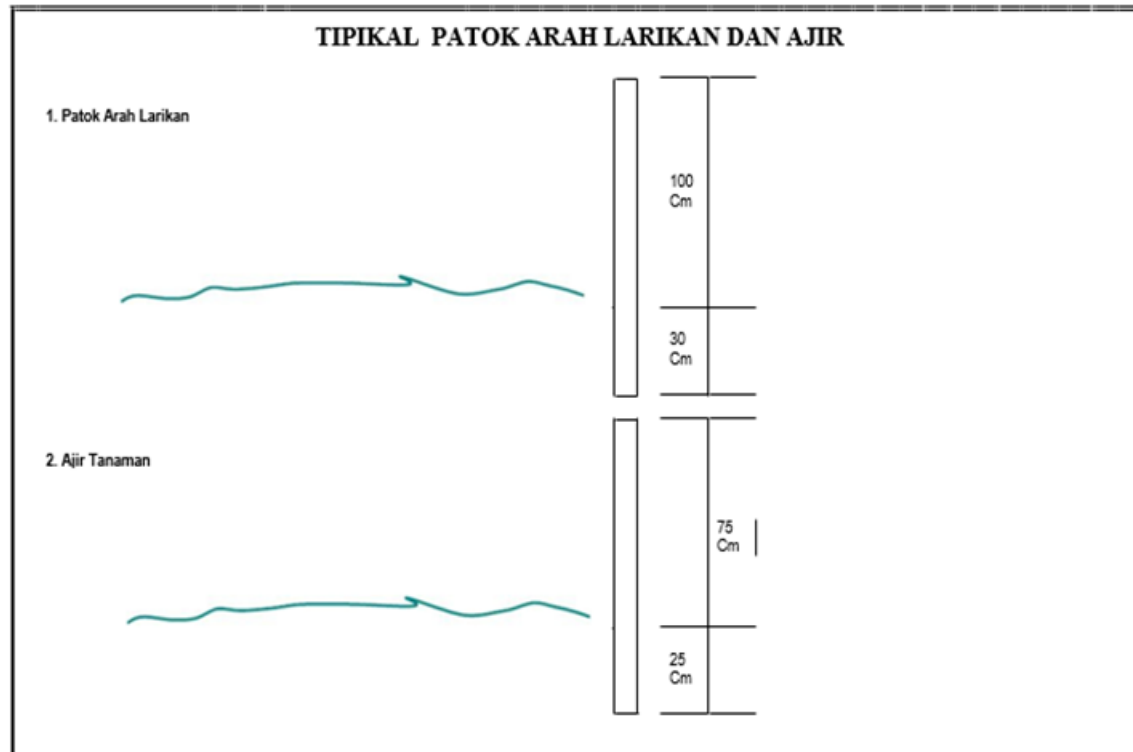
Gambar 2. Papan Petak



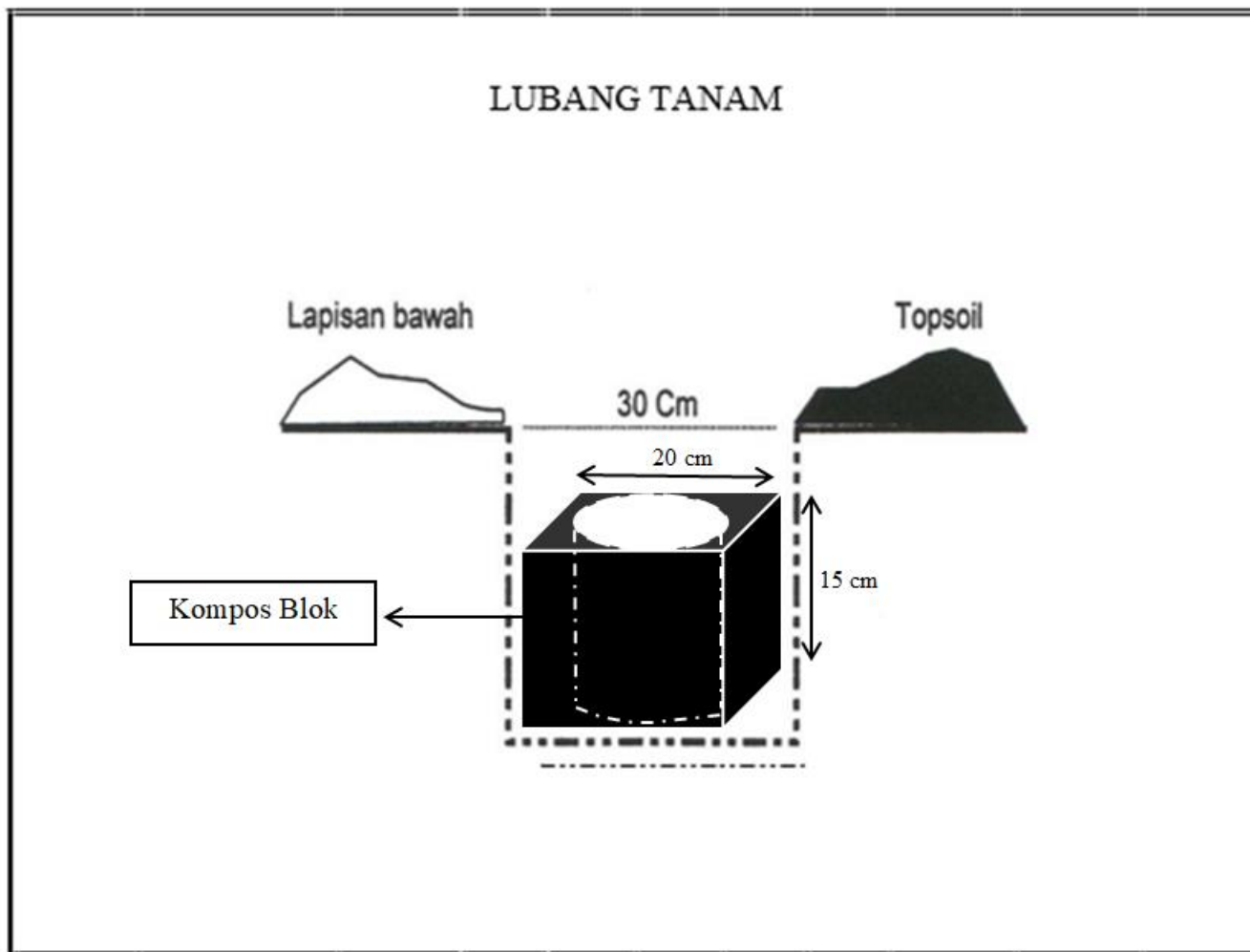
Gambar 3. Pondok Kerja



Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit

